

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang membangun. Melalui pembangunan diharapkan bangsa Indonesia dapat sejajar dengan bangsa yang sudah terlebih dahulu maju. Maka dari itu dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga dapat dikembangkan melalui pendidikan. Tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk memasuki dunia kerja di bidang tertentu sesuai dengan bidang keahlian. Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti, Patdono Suwignjo mengatakan “Revitalisasi ini dilakukan dengan menyiapkan lulusan guru produktif di SMK. Sebab, saat ini SMK kekurangan sekitar 91.000 guru produktif. Dengan revilitasasi ini lulusan pendidikan vokasi memiliki opsi bekerja di industri atau menjadi guru yang nantinya akan dibentuk organisasi guru vokasi secara nasional. Nantinya, organisasi guru yang dibentuk oleh Kemenristek dengan cara mengumpulkan Politeknik untuk menawarkan program profesi guru. Program ini juga bisa menjadi lanjutan pendidikan bagi D4 pendidikan vokasi” (sumber: Menristek Dikti akan melakukan revitalisasi pendidikan vokasi, <http://www.beritajatim.com>)

Sehubungan dengan itu, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (P4TK) sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 2 (LSP P2) yang bertujuan memberi sertifikasi profesi kepada pegawai industri atau lulusan pendidikan tinggi vokasi dan guru SMK sebagai tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya. “Diharapkan P4TK sebagai LSP P2 juga punya format atau skema untuk mengeluarkan sertifikat kepada pegawai industri agar bisa jadi tenaga

pendidik atau guru SMK. Nanti semua pegawai yang ditunjuk perusahaan untuk membimbing siswa praktik industri juga harus berlisensi,” kata Mendikbud (Pengelola web kemdikbud, 2017).

Munculnya kebijakan tersebut, Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) secara akademik perlu mengkaji lebih lanjut secara mendalam kurikulum seperti apa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di Indonesia. Isi materi merupakan komponen dari kurikulum, relevansi atau kesesuaian isi materi dalam kurikulum bertujuan mempersiapkan calon pendidik untuk mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan indikator kesiapan calon pendidik. Materi-materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan menjadi acuan isi materi yang perlu di sesuaikan dengan isi materi yang dilaksanakan pada proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) khususnya Departemen Pendidikan Teknik Elektro.

Pendidikan tinggi akademik Departemen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki dua program studi S1 yaitu: Prodi Pendidikan Teknik Elektro dan Prodi Teknik Elektro serta satu program studi Diploma III yaitu Prodi D3 Teknik Elektro. Lulusan program studi Pendidikan bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), lulusan program studi Teknik Elektro bergelar Sarjana Teknik (S.T.), dan lulusan program Diploma III bergelar Ahli Madya (A.Md.)

Melalui penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi relevansi mata kuliah Departemen Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI khususnya konsentrasi Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik (PTTE) Prodi Pendidikan Teknik Elektro dengan kebutuhan dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI dengan Kebutuhan Kompetensi Guru Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri Di Indramayu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut ini:

Bagaimana kesesuaian kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Departemen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia sesuai dengan kebutuhan kompetensi guru jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Indramayu?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar penelitian ini berfokus dan tidak menimbulkan perbedaan pandangan terkait dengan judul penelitian, maka penulis membatasi objek-objek penelitian sebagai berikut ini:

1. Penelitian dilakukan pada konsentrasi Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik (PTTE) Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Departemen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Penelitian dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Indramayu yang memiliki jurusan atau program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).
3. Penelitian ini berfokus pada materi mata pelajaran dan sarana alat praktik yang ada di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Indramayu dan materi mata kuliah Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik DPTE FPTK UPI.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat relevansi kurikulum konsentrasi Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik program studi Pendidikan Teknik Elektro Departemen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dengan kebutuhan kompetensi guru jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Indramayu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam bidang pendidikan khususnya pada pendidikan kejuruan. Manfaat yang hendak dicapai sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah kajian pengembangan materi mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya di program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).
 - b. Dapat dijadikan literatur perbandingan dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Departemen Pendidikan teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran tentang kompetensi materi yang digunakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Indramayu dan sejauh mana kesesuaian atau keserasian antara Mata Kuliah Prodi Pendidikan Teknik Elektro dengan Isi materi Sekolah Menengah Kejuruan yang digunakan, sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan khususnya dalam isi materi produktif yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan.
 - b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif rujukan dalam pengembangan materi Mata Pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.
 - c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memperluas wacana dalam bidang pengembangan kompetensi materi dalam bidang pendidikan bidang listrik tenaga pendidikan dengan kebutuhan guru jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Indramayu.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh serta memudahkan dalam penyusunan Skripsi ini, maka diperlukan sistematika penulisan skripsi. Berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi:

Bab I Pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang masalah terkait dengan fenomena yang dipaparkan pada objek peneliti dan permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat yang ingin dicapai.

Bab II Landasan Teori memuat teori-teori yang mendukung penelitian, teori yang berkaitan dengan isi materi dalam kurikulum,

Bab III Metode Penelitian membahas tentang desain penelitian, partisipasi dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian merupakan pemaparan gambaran umum isi materi Prodi Pendidikan Teknik Elektro dan isi materi Sekolah Menengah Kejuruan. Isi materi kemudian di analisis data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana relevansi isi materi yang terkait.

Bab V Penutup memuat kesimpulan dan saran atas dasar temuan dan hasil dari penelitian yang dilaksanakan.